

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data *pretest*, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori rendah. Hal ini dapat terlihat dari hasil nilai rata-rata peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan, dan terlihat dari lemahnya kemampuan peserta didik dalam menjawab soal-soal yang memerlukan keterampilan berpikir kritis seperti menganalisis pertanyaan tes secara logis.
2. Kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah diberikan perlakuan menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil *posttest* peserta didik setelah diberikan perlakuan. Hasil *posttest* peserta didik menunjukkan peningkatan dibandingkan *pretest*. Setelah diberikan perlakuan, peserta didik lebih mampu dalam mengemukakan pendapat serta menarik kesimpulan berdasarkan materi yang diberikan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama dilakukan penelitian kepada peserta didik kelas VIII di MTs.S. PP. Syech Adimin Ar-Radji pada mata pelajaran akidah Akhlak materi Adab Bersosial Media dalam Pandangan Islam, dan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Point Counter Point* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini

didasari pada hasil posttest dan uji independent sample test yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 65,86 dan memperoleh rata-rata posttest sebesar 87, 83, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 67,20 dan memperoleh rata-rata *posttest* sebesar 78,20. Hasil *pretest* menunjukkan kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan.

Sedangkan hasil pengujian terhadap data posttest dari kedua sampel, diketahui bahwa kedua sampel memperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0.003. Nilai sig 0.003 ini lebih kecil dari pada 0.05, sehingga saat posttest kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model *Point Counter Point* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs.S. PP. Syech Adimin Ar-radji, taram pada materi Adab Bersosial Media dalam Pandangan Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di bahas, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, diharapkan ketika pembelajaran berlangsung dapat lebih selektif dalam memilih dan menggunakan model-model pembelajaran yang beragam agar dapat meningkatkan antusiasme peserta didik selama proses

pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Salah satu model yang dapat diterapkan yaitu model *Point Counter Point*.

2. Bagi peserta didik, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya.
3. Bagi peneliti lainnya, peneliti harus mempersiapkan secara matang dan paham mengenai model *Point Counter Point* serta mempersiapkan waktu yang cukup dalam melaksanakannya.

